

## **BAB II**

### **PROFIL MEDIA**

#### **2.1 Profil Detik.com**

Detik.com merupakan portal media *online* yang memiliki predikat sebagai portal media dengan pembaca terbanyak di tahun 2022 hingga 2023 menurut Digital News Report dan Similarweb.com. Detik.com dikenal sebagai media daring pelopor *breaking news* sebab mereka berorientasi pada kecepatan dan keberlanjutan dalam meluncurkan peristiwa terkini. Nama Detik.com pada awalnya diadopsi dari nama tabloid DeTik yang diprakarsai oleh Eros Djarot pada tahun 1993. Meskipun demikian, eksistensi Detik.com sebagai media daring dihitung per 9 Juli 1998.

Detik.com sendiri menjunjung sebuah visi “*digital life gateway*” yang menggambarkan Detik.com sebagai media massa yang memiliki kapabilitas pada layanan yang terintegrasi dalam memberikan informasi secara cepat dan tepercaya. Sementara itu, Detik.com menjunjung sebuah misi yang terbagi menjadi dua poin, yakni *fastest, trusted, and independent* serta *leading technology*. Hal tersebut menggambarkan upaya Detik.com dalam menyajikan informasi yang cepat, akurat, menjunjung independensi, dan keberimbangan melalui penyajian konten yang informatif melalui pengembangan produk menggunakan teknologi terbaru.

#### **2.2 Profil Kompas.com**

Kompas.com merupakan salah satu pelopor media online di Indonesia yang dicetuskan pertama kali dengan nama Kompas Online (KOL) pada 14 September 1995. KOL sendiri awalnya memiliki domain Kompas.co.id dengan memuat replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit pada hari yang sama. Hal ini

bermaksud untuk menyediakan pelayanan kepada pembaca Harian Kompas yang berada di daerah-daerah dengan aksesibilitas terbatas dan sulit dijangkau oleh infrastruktur distribusi Kompas yang masih bersifat konvensional. Dengan adanya platform Kompas Online, seluruh pembaca dari berbagai penjuru daerah, bahkan daerah Timur sekali pun dapat mengakses berita Kompas secara real-time tanpa membutuhkan waktu yang lama untuk menanti berita secara aktual.

Kemudian, pada awal tahun 1996, Kompas Online merubah domainnya menjadi [www.kompas.com](http://www.kompas.com). Perubahan domain tersebut membawa Kompas pada tingkat popularitas yang lebih tinggi di kalangan pembaca setia harian Kompas. Melihat perkembangan teknologi dan dunia digital yang semakin dinamis, Kompas Online kemudian berkembang menjadi sebuah unit bisnis di bawah naungan PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Kompas Online yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan KCM kemudian berkomitmen untuk menyediakan *update* perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari.

Pada tahun 2008, KCM kembali me-rebranding dirinya menjadi Kompas.com untuk mengenalkan brand Kompas secara lebih luas melalui upaya mereka dalam menghadirkan jurnalisme yang berkualitas dan memberi makna. Dalam praktiknya, Kompas.com menegaskan bahwa mereka berkomitmen untuk melahirkan portal berita yang menjadi acuan bagi pembaca dalam mempraktikkan jurnalisme baik di tengah derasnya aliran informasi yang kerap memiliki kebenaran tak jelas dan tak dapat dipertanggungjawabkan melalui *tagline*-nya yang berbunyi “Jernih Melihat Dunia”.

### **2.3 Profil CNN**

Cable News Network (CNN) adalah sebuah media yang berpusat di Amerika Serikat sebelum akhirnya mengekspansi kantornya ke berbagai negara seperti Filipina, Turki, Chili, hingga Indonesia. Adapun ekspansi tersebut dilakukan agar CNN dapat menjangkau lebih banyak audiens melalui kerja sama yang digaungkan oleh berbagai organisasi media di Indonesia. CNN Indonesia kemudian berdiri di bawah naungan PT Agranet Multicitra Siberkom yang saat ini telah bergabung dengan PT Trans Digital Media.

Menurut laporan dari CNN Indonesia (2016), entitas CNN Indonesia memulai kegiatan operasionalnya di Indonesia melalui platform berita daring CNNIndonesia.com yang berfungsi sebagai saluran berita daring. Setelah itu, CNN Indonesia mengembangkan eksistensinya dengan meluncurkan saluran televisi CNN Indonesia TV pada tanggal 17 Agustus 2015, bertepatan dengan perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia. CNN Indonesia diharapkan menjadi sumber rujukan bagi masyarakat Indonesia dalam mengakses berbagai aspek global. Media ini disajikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan liputan berita nasional dan internasional yang objektif serta memiliki standar kualitas yang tinggi (CNN Indonesia, 2016).

Adapun CNN Indonesia memiliki beberapa visi dan misi sebagai pedomannya dalam melakukan praktik jurnalistik. Visi tersebut ialah mengungkapkan fakta secara apa adanya dengan misinya yang ingin menyampaikan berita secara singkat, padat, dan jelas tanpa membuat berita tersebut terlihat bertele-tele.

CNN Indonesia menyajikan pemberitaan melalui 10 kanal berita yang terbagi menjadi politik, nasional, ekonomi, internasional, olahraga, teknologi, hiburan, gaya hidup, fokus, dan CNN Student.

#### **2.4 Profil Tribunnews**

Sebagai salah satu platform media daring utama di Indonesia, Tribunnews.com mengemban tagline "Mata Lokal Menjangkau Indonesia" yang menunjukkan komitmennya dalam menyajikan berita dari sudut pandang lokal kepada seluruh masyarakat Indonesia. Tribunnews menerapkan misi Hyperlocal yang bersumber dari keyakinan bahwa setiap individu merupakan bagian dari masyarakat lokal dan memiliki tanggung jawab untuk menghargai serta mempertahankan nilai-nilai serta perspektif yang bersifat lokal dalam konteks keseluruhan Indonesia (Tribunnews, 2023).

Saat ini, Tribunnews telah memiliki berbagai cabang koran daerah yang terletak di hampir seluruh provinsi di Indonesia. Diawali pada tahun 2003, Tribun meluncurkan Tribun Kaltim. Selanjutnya diikuti dengan Tribun Timur, Tribun Jabar, dan surat kabar Tribun lainnya.

Pada 22 Maret 2010, Tribunnews mereformasi namanya menjadi Tribun Network. Hal ini bertujuan agar Tribun bertransformasi dari kesan daerah menjadi media yang memiliki corak nasional. Saat ini, situs berita Tribunnews.com dikelola oleh PT Tribun Digital Online, tepatnya oleh divisi Koran Daerah Kompas Gramedia.

Tribunnews sendiri mengadopsi tiga misi yang terbagi menjadi *hyperlocal*, *local perspective*, dan *local value*. *Hyperlocal* merujuk pada komitmen Tribunnews untuk mengusung prinsip *proximity* dengan para pembaca, *local perspective* merujuk pada penyampaian sudut pandang dari sumber berita tanpa perantara, sementara *local value* merujuk pada penyuguhan nilai lokal di setiap berita. Misi-misi tersebut ditunjang dengan penyajian berita melalui berbagai kanal yang terdiri dari politik, umum, pendidikan, kontemplasi, ekonomi, wisata, budaya, teknologi, kesehatan, dan kolom jurnalis.

## **2.5 Pemberitaan Buruh Migran Perempuan di Media Online**

Dalam penelitian Sarwono (2011) terkait analisis framing pemberitaan mengenai kekerasan terhadap buruh migran perempuan di beberapa media, seperti Kompas, Media Indonesia, dan Republika, terdapat hasil yang menunjukkan bahwa media di Indonesia masih menunjukkan pesimisme terhadap pemerintah dalam menyikapi kasus buruh migran perempuan. Selain itu, proporsi perempuan sebagai narasumber yang jumlahnya relatif lebih sedikit daripada laki-laki menunjukkan bahwa media belum melakukan pembelaan dan belum memberikan suara yang cukup berarti untuk buruh migran perempuan dalam menyuarakan permasalahannya. Di samping itu, narasumber laki-laki yang mendominasi tersebut masih memiliki kecenderungan untuk berfokus pada bidang sekunder, seperti politik, hukum, dan ekonomi, sementara narasumber perempuan berfokus pada penyelamatan dan perlindungan buruh migran perempuan.

Secara garis besar, media masih mendramatisir pemberitaan terkait dengan buruh migran perempuan sehingga implementasi jurnalisme perspektif gender perlu

lebih digalakkan dalam produksi berita media untuk menghasilkan pemberitaan yang lebih berpihak pada perempuan sebagai buruh migran. Secara kuantitatif, berbagai media *online* telah meliput isu buruh migran perempuan dengan jumlah yang tidak sedikit dengan isu yang beragam mulai dari TPPO, kekerasan, penipuan, deportasi, dan lainnya. Meskipun demikian, isu perempuan dan pekerja migran belum menjadi isu primadona yang diangkat oleh media (Jaring, 2019). Padahal, ada banyak kasus tidak menyenangkan yang menimpa buruh migran perempuan. Perempuan, buruh migran, hingga buruh migran perempuan sekalipun tak jarang direpresentasikan secara negatif oleh media sebab media memiliki tendensi untuk meliput berita yang bersifat eksploitatif dan diskriminatif (Utami, 2022).

Dilansir dari Jaring.id dalam tulisannya bertajuk “Peran Jurnalis Perempuan Minim dalam Keredaksian Media”, isu perempuan yang termarginalkan dari pemberitaan kerap membuat pemerintah dan masyarakat tidak mengetahui secara pasti langkah dan sikap yang harus diambil ketika terjadi hal tidak menyenangkan yang menimpa perempuan. Hal tersebut terjadi karena media belum menempatkan isu buruh migran perempuan sebagai prioritas. Masih banyak media yang hanya mengangkat kebijakan pemerintah tanpa memperhatikan substansinya pada konteks isu perempuan. Pada dasarnya, media-media online masih memiliki berbagai catatan dalam memberitakan buruh migran perempuan dengan mengimplementasikan konsep jurnalisme perspektif gender yang menitikberatkan pada pemilihan diksi yang tidak diskriminatif dan memberikan stereotip terhadap buruh migran perempuan, penggunaan judul berita yang tidak mengandung unsur

sensasionalisme, hingga proporsi narasumber perempuan dan laki-laki sebagai pemberi keterangan dalam suatu pemberitaan.

Dengan demikian, media massa digadang-gadang dapat mempublikasikan persoalan buruh migran perempuan dengan menggunakan kaidah yang sesuai untuk mengubah pandangan publik dan pemerintah demi mewujudkan kesejahteraan dan kebijakan yang ramah terhadap perempuan, khususnya yang bekerja sebagai buruh migran.